

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA**

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

**Yoga Prayogi**

**1601075004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Di SMA

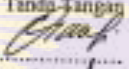
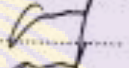
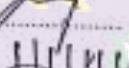


Nama : Yoga Prayogi

NIM : 1601075004

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
Hari : Jumat  
Tanggal : 28 Agustus 2020

### Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Hari Nuredi, M.Pd		12/07/20
Sekretaris : Andi, M.Pd		11/9/2020
Pembimbing I : Andi, M.Pd		11/2/2020
Penguji 1 : Dr. Lelly Qodariah, M.Pd		10/9/2020
Penguji 2 : Merina, M.Pd		10/9/2020



Disetujui oleh  
Dr. Liliyandani Liliyandani, M.Pd

NIDN. 0117126903

## ABSTRAK

**YOGA PRAYOGI:** 1601075004. “*Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Siswa Sejarah Di SMA*”. Skripsi. Jakarta: Proram studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Di SMA*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan tipe *the nonequivalent posttest-only control group design*. Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Jakarta Timur pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sampel yang diteliti sebanyak 72 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kemampuan berpikir kritis matematis dan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran maka diuji coba di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta Timur. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Lilliefors* untuk normalitas dan uji *Fisher* untuk homogenitas. Analisis data skor kemampuan hasil belajar menggunakan uji-*t* Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Di Sma*” dengan kriteria sedang.

**Kata kunci:** *Problem Based Learning (PBL)*, Kemampuan Hasil Belajar

## ABSTRACT

**Yoga Prayogi: 1601075004.** “*The Influence of the Problem Based Learning (PBL) Model on the Learning Outcomes of Students in History Subjects in High School*”. Paper. Jakarta : Departement of Mathemathics Education, The School of Teacher Training and Educations, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This aims of study is to know there is or no the influence of PBL Model on Students' Mathematical Critical Thinking Ability. Methodh this study used quasi experiment with the nonequivalent posttest-only control group design type. The study population is all eight grade students' at 4 Senior High School Jakarta in the second semester of the academic year 2019/2020. The samples of this study are 72 student with technique of sampling using cluster random sampling. Data collection technique used mathematical critical thinking ability instrument that first tested in Junior High School 4 Jakarta to find validity, reliability, differentiation, and level of difficulty. The test requirements used in this study are Lilliefors test for normality and Fisher test for homogeneity. Analysis of the data score of mathematical critical thinking ability used t-test which is obtained value. This reseach concluded that there is *The Influence of the Problem Based Learning (PBL) Model on the Learning Outcomes of Students in History Subjects in Senior High School* criteria is medium.

**Keywords:** *Problem Based Learning (PBL)*, Learning Outcomes Ability

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II            KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Deskripsi Teoretis .....	7
1. Kemampuan Hasil Belajar .....	7
2. Model PBL .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	12
C. Kerangka Berpikir .....	14
D. Hipotesis Penelitian .....	15
<b>BAB III            METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	16

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	16
C. Metode Penelitian.....	17
D. Populasi dan Sampel .....	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Analisis Instrumen Penelitian .....	29
1. Uji Validitas .....	29
2. Uji Reliabilitas .....	34
G. Hipotesis Statistik .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
A. Deskripsi Data Sebelum Perlakuan .....	36
B. Deskripsi Data Setelah Perlakuan .....	39
C. Pengujian Hipotesis.....	41
D. <i>Effect Size</i> .....	43
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	43
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>
A. Simpulan .....	47
B. Implikasi.....	47
C. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50
<b>LAMPIRAN</b> .....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kecakapan hidup manusia, pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan sebuah proses yang dikembangkan untuk meningkatkan daya pikir dan mendewasakan siswa melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Istilah pengajaran diartikan sebagai proses penyajian bahan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Bahan pelajaran di sini berarti sesuatu yang dapat berwujud pengetahuan, kecekatan atau keterampilan, aktivitas serta hasil-hasil pada umumnya.

Hapsari ( 2011:14) menyatakan bahwa pendidikan sejarah di sekolah menengah memiliki arti yang strategis untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta pembentukan manusia indonesia yang memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah air, mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan kemampuan menggunakan semua yang telah dipelajarinya dalam kehidupannya melalui pemaknaan peristiwa sejarah. Tujuan ini dapat dicapai melalui proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan tantangan zaman.

Menurut Kuntowijoyo (2013: 14) mengemukakan bahwa sejarah adalah rekonstruksi masa lalu yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan dan dialami oleh seseorang. Dari pernyataan tersebut bahwa pembelajaran sejarah mempunyai peran strategis dalam memberikan pengetahuan melalui peristiwa maupun tokoh-tokoh. Pengetahuan tersebut adalah contoh mengenai baik dan buruk yang nantinya dapat membentuk sebuah karakter siswa.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini cenderung pada pencapaian materi yang lebih mementingkan pada penghapalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran didalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Biasanya guru menggunakan metode konvensional dimana siswa tidak diikutsertakan dalam kegiatan pembelajaran. “pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan guru yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan harus mengingat pada prinsip pembelajaran yang setiap aktivitas dan kegiatannya selalu terpusat pada siswa” (Daryanto, 2009:14). Sehingga sangat terlihat jelas bahwa aktivitas belajar siswa tidak selamanya berlangsung wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa sulit untuk dipahami. Dalam hal semangat pun kadang-kadang tinggi dan kadang-kadang sulit untuk bisa berkonsentrasi dalam belajar. Hal demikian dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar.



“hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan”(Purwanto, 2013:54).

Pembelajaran sejarah tetap didominasi guru sebagai sumber pengetahuan dan peserta didik sebagai penerima dan penghafal materi sejarah. Kita juga sering menemui dalam pembelajaran sejarah telah menerapkan beberapa model, namun belum dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sejarah. Masalah seperti ini tentu saja perlu menjadi perhatian bagi guru sejarah. Dari latar belakang tersebut maka yang akan di bahas dalam tulisan ini adalah mengenai kontruksi pembelajaran sejarah melalui *Problem Based Learning* (PBL) untuk mempengaruhi hasil belajar siswa ditingkat SMA. Kontruksi pembelajaran sejarah ini di perlukan untuk memenuhi fungsi dan tujuan dari pembelajaran sejarah, melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melatih siswa belajar dalam menanggapi berbagai masalah sosial yang semakin kompleks dilingkungan siswa. Kontruksi dalam pembelajaran sejarah ini dimaksudkan untuk mengaitkan peristiwa sejarah dengan masalah kontemporer sehingga pembelajaran akan lebih menarik.

Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan pengajaran yang memberikan tantangan bagi siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata secara individu maupun kelompok. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) didasarkan pada prinsip bahwa masalah dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan ilmu baru.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti berkeinginan untuk penelitian pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar peserta didik di SMA. Maka dalam penelitian memilih judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA”.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran sejarah di SMA rendah.
2. Proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang melibatkan siswa secara aktif untuk mempengaruhi hasil belajar sejarah siswa.
3. Tidak adanya penerapan model pembelajaran yang digabungkan dengan media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti ini di batasi pada Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Di Sma Muhammadiyah 4 Jakarta

**Tabel 1.1**

#### **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.7 Menganalisis persiapan proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.	3.7.1 Memahami persiapan kemerdekaan indonesia pada masa pendudukan Jepang 3.7.2 Menyajikan peristiwa penting menjelang proklamasi kemerdekaan indonesia

Pembatasan dilakukan agar peneliti lebih fokus untuk membahas permasalahan yang diinginkan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: apakah terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan mengacu pada tujuan penelitian yang dikemukakan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan mendatangkan penemuan bagi penulis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model PBL berdasarkan tingkat atau level pendidikan yang sedang ditempuh. Sehingga siswa mudah dalam memahami konsep-konsep sejarah yang diajarkan oleh guru.

### 3. Bagi guru dan sekolah

Dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang akan membantu guru dalam upaya mengarahkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, V. N. (2013). *Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model problem based learning (PBL)*. Journal of Elementary Education
- Alpian, M., & Handoko, Y. (2017). *Model Pembelajaran Team Teaching Collaborative sebagai Alternatif Model Pembelajaran Statistika Pada Program Studi PAUD*. Jurnal Golden Age
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi*. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar) Hasil Belajar*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah
- Mujyati, N., & Sumiyatun, S. (2016). *Kontruksi pembelajaran sejarah melalui problem based learning (pbl)*. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*
- Novita, M. (2017). *Modul Sejarah Perlawanan Masyarakat Lampung Abad Ke-19 Berbasis Problem Based Learning (PBL)*. Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya
- Rosdiana, R., Djono, D., & Musadad, A. A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning, Inquiri Dan Konvensional Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa (Studi Eksperimental Kelas Xi Sma Negeri Se Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2015/2016)*. HISTORIKA
- Suryadin, S., Merta, I. W., & Kusmiyati, K. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditorial Kinestetik (VAK) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsari Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Pijar Mipa
- Surapranata, S. (2009). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika Edisi 6*. Bandung: Tarsito